

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa di SMA Kota Bandung, tentang hubungan penggunaan *platform Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* dengan efektivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah, maka didapat kesimpulan:

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *Google Classroom* dengan efektivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah, dengan koefisien korelasi 0,696 yang termasuk dalam kategori sedang.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *Zoom Cloud Meeting* dengan efektivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah, dengan koefisien korelasi 0,723 yang termasuk dalam kategori kuat.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* dengan efektivitas belajar siswa, dengan koefisien korelasi 0,834 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Kombinasi penggunaan platform *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting* yaitu perpaduan pembelajaran asinkronus dan sinkronus mendukung pengembangan aspek kognitif dan sosial siswa sehingga menjadi solusi yang tepat guna terwujudnya efektivitas pembelajaran daring pada pembelajaran sejarah.

5.2 Rekomendasi

Dari beberapa kesimpulan di atas, berikut saran yang diharapkan dapat dijadikan rekomendasi, diantaranya:

- 1) Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah terutama instansi pendidikan terkait baik di tingkat pusat maupun daerah diharapkan mengadakan pelatihan dan pendampingan manajemen pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan media pembelajaran daring kepada kepala sekolah dan guru. Selain itu, pemerintah sebaiknya gencar

melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan pendidikan masa darurat Covid-19 secara intensif melalui berbagai media.

2) Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk turut serta dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring dengan terus berupaya meningkatkan kompetensi guru seperti menyediakan pelatihan terkait *platform* pendukung pembelajaran daring, menyediakan dan memperbaiki kondisi fasilitas pembelajaran daring bagi guru dan siswa, serta layanan khusus terkait keterbatasan siswa dan guru seperti listrik, internet, gawai, dan perangkat komputer, laptop atau *smartphone* selama pembelajaran daring. Selain itu, secara rutin pihak sekolah sebaiknya melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran daring.

3) Bagi Guru

Diharapkan setiap guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait sistem pembelajaran daring seperti mengikuti pelatihan, webinar, dan *workshop* tentang pembelajaran berbasis daring.

4) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menghimpun aspek *joyful learning* sebagai indikator untuk mengukur efektivitas belajar daring dan dilakukan juga analisis *multivariate* agar data yang telah terkumpul dapat dianalisis lebih rinci dan mendalam.

Semoga skripsi ini bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran sejarah, serta sebagai rujukan dalam penelitian lainnya.